

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu komoditi prospektif yang di pandang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, sehingga tidak mengherankan apabila Indonesia menaruh perhatian khusus kepada industri pariwisata. Hal ini lebih diperkuat dengan adanya kenyataan bahwa Indonesia memiliki potensi alam dan kebudayaan yang cukup besar yang dapat dijadikan modal bagi pengembangan industri pariwisatanya. Salah satu tujuan pengembangan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

Pariwisata merupakan suatu komoditi prospektif yang di pandang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, sehingga tidak mengherankan apabila Indonesia menaruh perhatian khusus kepada industri pariwisata. Hal ini lebih diperkuat dengan adanya kenyataan bahwa Indonesia memiliki potensi alam dan kebudayaan yang cukup besar yang dapat dijadikan modal bagi pengembangan industri pariwisatanya. Salah satu tujuan pengembangan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa khususnya pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah dapat berkontribusi langsung terhadap perekonomian masyarakat lokal dan sosial budaya masyarakat, sehingga mendorong Kabupaten Musi Banyuasin untuk mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada. Kabupaten Musi Banyuasin sebagai wilayah yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan telah menjadi destinasi pariwisata yang memiliki beraneka ragam objek wisata yang dapat dikunjungi mulai dari Danau Ulak Lia, Pantai Bongen Tahunan, Makam Bujang Ranggonang, Perkebunan Gambir,

Taman Toga Mangun Jaya, Waterfront Sekayu, Danau Kongar, Gelanggang Remaja Sekayu, Masjid Raya Baitul Makmur, Taman Permata Indah, Goa Bukit Benape, dan lain-lain. Salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Musi

Banyuasin adalah objek wisata Kampung Selarai Indah. Taman yang bernama Kampung Selarai Indah adalah sebuah objek wisata rekreasi yang mengusung konsep *Go Green*. Kampung Selarai Indah menawarkan sensasi wisata alam yang berbeda dibandingkan dengan objek wisata yang lain karena didalamnya terdapat danau dan dikelilingi gazebo, selain itu dilengkapi dengan wahana permainan anak-anak (*semi outbond*) dan sarana wisata air. Sehingga taman ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk terus datang setiap akhir pekan, baik dari dalam Musi Banyuasin sendiri maupun masyarakat luas. Kampung Selarai Indah berlokasi di jalan Selarai Kel. Serasan Jaya kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin tepatnya di dalam wilayah Perumahan Green Village. Jarak tempuh untuk menuju lokasi tersebut ± 20 menit dari kota Sekayu menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

Kampung Selarai Indah Sekayu sangat penting, karena sangat potensial untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga mendapatkan perhatian dari Pemerintah Daerah dan terus berpartisipasi dalam mengembangkan wisata Kampung Selarai Indah Sekayu. Hal-hal yang dilakukan pemerintah untuk ikut mengembangkan wisata Kampung Selarai Indah Sekayu yaitu membangun infrastruktur jalan menuju taman dan mengadakan berbagai *event* seperti Lomba memancing, peresmian pembukaan perkemahan Jambore ranting 2019 Sekayu, Ranggonang *Offoad Challenge* dan giat olahraga otomotif motoprix. Menurut Dodi dalam BeritaPagi tanggal 23 September 2018 hal ini bertujuan untuk mewujudkan Musi Banyuasin kedepannya menjadi zona *sport tourism* di Sumatera Selatan, *sport tourism* dimaksud adalah berwisata sambil menonton pertandingan olahraga dan berwisata sambil mengikuti *event-event* olahraga dengan kegiatan tersebut tentunya akan menumbuhkan pendapatan masyarakat Musi Banyuasin kedepannya dari berbagai sektor. Melihat acara ini mendadak ramai dipadati oleh pencinta dan penggemar Jimmy Katana.

Bekembangnya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung pada besar kecilnya kunjungan wisatawan. Kedatangan wisatawan tersebut akan memberikan pemasukan bagi daerah yang dikunjunginya. Menurut Hartono (1974:45) dalam Juliantini dan Akliyah (2018), kegiatan pariwisata berdampak terhadap 3 aspek diantaranya ekonomi (sumber devisa dan pajak-pajak), sosial (penciptaan lapangan kerja), dan budaya. Jumlah wisatawan yang sangat mencolok adalah pada objek wisata Kampung Selarai Indah. Bagaimana tidak dulunya lokasi Kampung Selarai Indah hanyalah daerah yang sepi dan tidak pernah dijangkau oleh wisatawan. Kini berkat kinerja pemerintah dan para pemilik modal daerah tersebut disulap menjadi objek wisata yang berpotensi dan berkembang. Setiap tahun jumlah wisatawan yang berkunjung di objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu terus meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada pengelola objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu pada tanggal 27 Maret 2021, bahwa pada saat tahun baru objek wisata tersebut dikunjungi sebanyak 1.500 wisatawan. Dengan adanya pengembangan di objek wisata tersebut dampak yang signifikan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar Kampung Selarai Indah Sekayu adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha *homestay* dan toko kelontong dan jasa sewa permainan anak.

Dari pembangunan objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu yang telah dipaparkan diatas dan dikaitkan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, maka seharusnya peningkatan tersebut juga harus dibarengi dengan meningkatnya kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Devvy Alifia Putri (2017) bahwa untuk mengukur kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari tingkat keamanan, kondisi lingkungan, pendidikan, migrasi tingkat pendapatan, mata pencaharian serta pola konsumsi masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik kondisi sosial ekonomi dapat dilihat melalui kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan, taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya (BPS, 2020).

Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar objek tersebut khususnya pada penduduk setempat, mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual. Ditinjau dari banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut maka secara tidak langsung akan merubah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar kawasan.

Berdasarkan fenomena dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat banyaknya wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Dampak Pengembangan Destinasi Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pada Objek Wisata Kampung Selarai Indah Sekayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah adanya pengembangan destinasi pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar pada objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu?
2. Apakah adanya pengembangan destinasi pariwisata berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar pada objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang ada yaitu, menggunakan satu (satu) variabel *independent* yaitu pengembangan destinasi pariwisata dan 2 (dua) variabel *dependent* yaitu kondisi sosial dan kondisi ekonomi. Objek penelitian penulis yaitu Kampung Selarai Indah Sekayu yang berada di Jl. Selarai Kel. Serasan Jaya kec. Sekayu Kab. Musi Banyausin.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak adanya pengembangan destinasi pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar pada objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu.
2. Untuk mengetahui dampak adanya pengembangan destinasi pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar pada objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bagi para akademisi, penelitian ini dapat menyajikan informasi mengenai dampak pengembangan destinasi pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pada objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan pariwisata bagi penulis dan juga pembaca, khususnya mengenai dampak pariwisata Kampung Selarai Indah Sekayu terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

1.5.2 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para stakeholder pariwisata baik pihak pengelola objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu, pemerintah dan masyarakat sekitar. Penelitian ini memiliki informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai sarana evaluasi terhadap dampak yang ditimbulkan dari pengembangan objek wisata Kampung Selarai Indah Sekayu. Bagi pihak lain semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca dalam melihat dan memanfaatkan pengembangan pariwisata untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, bahan acuan dalam pembahasan masalah. Bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai deskripsi data responden, analisis dan hasil perhitungan statistik hubungan variabel dan pembahasan.